

**PERAN GURU DALAM MENANGANI KENAKALAN ANAK DI SEKOLAH
DASAR**

(Penelitian Studi Kasus di Salah Satu SD Kecamatan Kota Baru Kabupaten
Karawang tahun ajaran 2019/2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

Gefri Anggriana

NIM. 1608233

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS PURWAKARTA
2020**

**PERAN GURU DALAM MENANGANI KENAKALAN ANAK DI SEKOLAH
DASAR**

(Penelitian Studi Kasus di Salah Satu SD Kecamatan Kota Baru Kabupaten
Karawang tahun ajaran 2019/2020)

Oleh
Gefri Anggriana

Sebuah laporan penelitian skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

©Gefri Anggriana
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta 2020

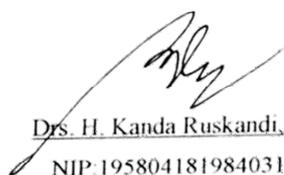
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

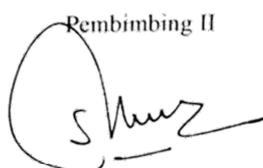
Gefri Anggriana, 2020
PERAN GURU DALAM MENANGANI KENAKALAN ANAK DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

GEFRI ANGGRIANA
PERAN GURU DALAM MENANGANI KENAKALAN ANAK DI SEKOLAH
DASAR

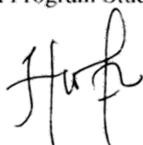
(Penelitian Studi Kasus di Salah Satu SD Kecamatan Kota Baru Kabupaten
Karawang)

Disetujui dan Disahkan oleh Dosen Pembimbing
Pembimbing I


Drs. H. Kanda Ruskandi, M.Pd
NIP: 195804181984031003

Pembimbing II

Dra. Sri Mulyani, M.Pd
NIP: 195907041986092001

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 PGSD


Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd
NIP: 198205162008012015

“PERAN GURU DALAM MENANGANI KENAKALAN ANAK DI SEKOLAH DASAR”: STUDI KASUS

Oleh
Gefri Anggriana
NIM : 1608233

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kenakalan anak oleh siswa di SDN Jomin Barat II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bentuk-bentuk kenakalan anak 2) faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan anak 3) dan Upaya-Upaya guru dalam menangani kenakalan anak. SDN Jomin Barat II.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan subjek yaitu 3 orang guru SDN Jomin Barat II. pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan adalah menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data yaitu menggunakan metode Triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi kenakalan anak di SDN Jomin barat II yaitu 1) kenakalan ringan antara lain; jait terhadap teman, merobek buku temannya, temannya yang sedang belajar, membangkang/tidak patuh pada aturan. 2) kenakalan yang mengganggu orang lain misalkan memalak uang dan tawuran. 3) bersifat seksual anatra lain; menonton video tak senonoh. Faktor-faktor yang menyebabkannya yaitu faktor perpecahan keluarga. tidak adanya kerjasama antara keluarga dan sekolah, faktor lingkungan akibat dari pergaulan, dan pengaruh lingkungan sekolah. Upaya-upayanya yaitu, memberikan arahan, memberikan nasihat, memberikan te huran, memberikan hukumann, meberikan Pendidikan moral, dan mengadakan pendekatan kepada siswa yang bermasalah. SDN Jomin Barat II dapat mengatasi kenakalan yang terjadi.

Kata Kunci: *Kenakalan Anak*

“PERAN GURU DALAM MENANGANI KENAKALAN ANAK DI SEKOLAH DASAR” : STUDI KASUS

Oleh
Gefri Anggriana
NIM : 1608233

ABSTRACT

This study is motivated by the delinquency of children by students at SDN Jomin Barat II. This study aims to determine 1) the forms of juvenile delinquency 2) the factors that influence the occurrence of juvenile delinquency 3) and the efforts of teachers in dealing with juvenile delinquency. West Jomin II Public Elementary School.

This study uses a qualitative approach to the type of case studies with subjects namely 3 elementary school teachers in West Jomin II. Data collection in this study uses observation, interviews and documentation. Data analysis technique used is to use data reduction, data display, and drawing conclusions. To test the wetness of the data using the triangulation method.

Based on the results of the study it can be concluded that there was a child's delinquency in SDN West Jomin II, namely 1) mild delinquency, among others; jail against friends, rip out friends' books, smoke, tease friends who are learning, disobey / disobey the rules. 2) delinquency that interferes with the security and peace of other people, for example, fights money and fights. 3) other forms of sexual nature; watching porn videos. The factors that cause it are family breakdown, lack of attention, spoiled children, lack of cooperation between families and schools, environmental factors due to association, and the influence of the school environment. Its efforts are, giving direction, giving advice, giving tea, giving punishment, giving moral education, and approaching students with problemsSDN Jomin Barat II was able to overcome the delinquency that occurred.

Keywords: juvenile delinquency

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
UCAPAN TERIMAKASIH	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II	6
KAJIAN TEORI	6
A. Peran Guru Sebagai Pendidik	6
1. Pengertian Guru	6
2. Peran Tugas dan Tanggung jawab Seorang guru	6
B. Kenakalan Anak Sekolah Dasar	7

1. Pengertian Kenakalan Anak.....	7
2. Bentuk-bentuk Kenakalan Anak	9
3. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kenakalan	9
C. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Guru dalam Menangani Kenakalan Anak	11
BAB III	13
METODE PENELITIAN.....	13
A. Metode dan Desain Penelitian	13
B. Subjek Penelitian	13
C. Instrumen Penelitian	14
D. Teknik Pengumpulan Data.....	15
E. Teknik Keabsahan Data.....	16
F. Teknik Analisis Data	17
BAB IV	18
HASIL PENELITIAN.....	18
A. Temuan Umum	18
B. Temuan Khusus	27
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
BAB V.....	45
PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR PUSTAKA

- Cowley, Sue. (2010). *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Elly Malihah Wilodati , dan dan Gytha Larasati Jerry. (2014). *Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa*. *Forum Ilmu Sosial*, Volume 41 No.1 Juni 2014
- Dako, Rohman Taufiqrianto. (2011). *Kenakalan Remaja*. *Jurnal Inovasi* Volume 9, No.2, Juni 2012
- Fakhrudin, Asef Umar. (2011). *Menjadi Guru Favorit*. Jogjakarta:Divya Press.
- Kuper, Adam and Jessica Kuper. (2008). *Ensiklopedi Ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad.
- Nana S Sukmadinat.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*.Universitas Pendidikan Indonesia: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sadulloh, Uyoh .(2014). *Pedagogika (Ilmu Mendidik)*. Bandung:Alfabeta.
- Sarwini. 2011. Kenakalan Anak (Jvenile Delinquency): *Kausalitas Dan Upaya Penanggulannya*. *Jurnal Perspektif*. Volume XVI No. 4 Tahun 2011 Edisi September
- Sundari, Yayuk. Skripsi. (2018). *Strategi Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP PTPN IV*. FITK UIN Sumatra Barat.
- Sugiyono. (2008) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Tohirin. (2016). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PTRaja Garfindo Persada.
- Willis, Sofyan S.(2008). *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. Bandung:Alfabeta.
- Yusuf LN, Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Gefri Anggriana, 2020
PERAN GURU DALAM MENANGANI KENAKALAN ANAK DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yonny, Asep &Yunus, Sri rahayu.(2011). *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Walidaik, Atik. Skripsi. (2017). *Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja*. FTIK IAIN.

UU No 20 Tahun 2003